

Ibadah Raya Surabaya, 17 Juni 2012 (Minggu Sore)

Matius 27:

= dalam Tabernakel, terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup perdamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menyelamatkan, menyucikan, sampai menyempurnakan sidang jemaat.

7x percikan di atas tabut perjanjian/7 sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27:

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012).
2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus**untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidakadilan (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012).
3. ay. 27-31= **Yesus diolok-olok**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Mei 2012).
4. ay. 32-50= **Yesus disalibkan sampai mati**(mulai diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
5. ay. 51-56= mujizat-mujizat pada kematian Yesus.
6. ay. 57-61= Yesus dikuburkan.
7. ay. 62-66=kubur Yesus dijaga.

Malam ini kita masih mempelajari sengsara Yesus yang keempat: **YESUS DISALIBKAN SAMPAI MATI**.

- ay. 32= **praktik salib**dalam kehidupan sehari-hari, seperti Simon orang Kirene yang dipaksa memikul salib (diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
- ay. 33= **tempat penyaliban**(diterangkan pada Ibadah Doa Surabaya, 30 Mei 2012).
- ay. 34-44= **pengertian salib**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 03 Juni 2012).
- ay. 38-44= **sikap terhadap salib** (diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 10 Juni 2012).
- ay. 45-50= **waktu penyaliban**(mulai diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 11 Juni 2012).

Matius 27: 45-46

27:45. Mulai dari jam **dua belas**kegelapan meliputi seluruh daerah **itu sampai jam tiga**.

27:46. Kira-kira jam **tiga**berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

= **WAKTU PENYALIBAN**.

Kita sudah mempelajari waktu penyaliban yang sama dengan waktu bekerja di kebun anggur (diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 11 Juni 2012).

Tuhan sudah rela untuk mati di kayu salib, untuk membuka kesempatan bagi kita supaya kita bisa bekerja di kebun anggur (pelayanan tubuh Kristus).

Malam ini, **kita pelajari yang terjadi antara jam 12 sampai jam 3 sore**.

Ada **beberapa hal yang terjadi yaitu**:

- a. 'kegelapan meliputi seluruh daerah itu'= **terjadi kegelapan**(diterangkan pada Ibadah Doa Surabaya, 13 Juni 2012).

Ada 3 kegelapan yang sudah menimpa bumi:

o **Keluaran 10: 21-23**

10:21. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Ulurkanlah tanganmu ke langit, supaya datang gelap meliputi tanah Mesir, sehingga orang dapat merabagelap itu."

10:22. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke langit dan datanglah gelap gulitadi seluruh tanah Mesir selama tiga hari.

10:23. Tidak ada orang yang dapat melihat temannya, juga tidak ada orang yang dapat bangun dari tempatnya selama tiga hari; tetapi pada semua orang Israel ada terang di tempat kediamannya.

Yang pertama: kegelapan selama 3 hari di Mesir.= **kegelapan yang dapat diraba dan DISUSUL DENGAN TERLEPASNYA ISRAEL DARI MESIR**.

- o kegelapan selama 3 jam(waktu Yesus disalib) dan **DIIKUTI DENGAN TERLEPASNYA ANAK-ANAK TUHAN DARI DOSA**.

Kisah Rasul 10: 43

10:43. *Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya."*

= syarat terlepas dari dosa, yaitu:

iman/percaya pada Yesus.

Hanya Darah Yesus (orang tidak berdosa), yang bisa melepaskan kita dari dosa-dosa.

Prosesnya: **mengaku dosa** kepada Tuhan dan sesama dengan sungguh-sungguh, sehingga Darah Yesus mengampuni dosa-dosa kita dan kita jangan berbuat dosa lagi.

Mempertahankan dosa= tetap berada dalam kegelapan.

Mempertahankan dosa dan menyalahkan orang lain= berada dalam kegelapan yang paling gelap.

Sebaliknya, **kalau ada orang yang menuduh kita**, kita harus waspada.

Kita harus memeriksa diri. Kalau tuduhnya benar, kita harus menyelesaikannya lewat mengaku dosa.

Tetapi kalau tuduhan itu palsu atau tidak benar, kita diam saja.

Inilah **tanda dari orang benar dan kita berada dalam terang.**

o **Matius 24: 29**

24:29. *"Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuhandari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang.*

'siksaan'= jaman antikris.

Yang ketiga: kegelapan melanda seluruh bumi (**kegelapan yang akan terjadi**)= kegelapan selama 3,5 tahun di bumi ini pada jaman antikris dan **DIIKUTI DENGAN TERLEPASNYA GEREJA TUHAN DARI BUMI KE AWAN-AWAN YANG PERMAI.**

Saat-saat ini, yang harus kita jaga adalah **JANGAN HIDUP DALAM KEGELAPAN.**

Jika gereja Tuhan hidup dalam kegelapan dosa, gereja Tuhan akan masuk dalam kegelapan yang paling gelap (masuk dalam aniaya antikris). Dan kalau tidak mampu, akan masuk dalam kegelapan api neraka (kegelapan untuk selamanya).

Praktik gereja yang hidup dalam kegelapan:

Keluaran 10: 22-24

10:22. *Lalu Musa mengulurkan tangannya ke langit dan datanglah gelap gulita di seluruh tanah Mesir selama tiga hari.*

10:23. *Tidak ada orang yang dapat melihat temannya, juga tidak ada orang yang dapat bangun dari tempatnya selama tiga hari; tetapi pada semua orang Israel ada terang di tempat kediamannya.*

10:24. *Lalu Firaun memanggil Musa serta berkata: "Pergilah, beribadahlah kepada TUHAN, hanya kambing dombamu dan lembu sapimu harus ditinggalkan, juga anak-anakmu boleh turut beserta kamu."*

Praktiknya adalah: **tidak bisa bangun.**

Artinya: **tidak mengalami kebangunan rohani** (dingin rohaninya).

Hati-hati! Menjelang kedatangan Tuhan, gereja Tuhan justru mengalami dingin rohani, sehingga ibadah pelayanannya hanya berdasarkan kebiasaan.

Tanda dingin rohani:

- o 'Tidak ada orang yang dapat melihat temannya'= tidak bisa melihat sesama yang membutuhkan (egois/mementingkan diri sendiri)= tidak bisa memberi dan mengunjungi sesama yang membutuhkan.

Ibadah kunjungan adalah salah satu bentuk memberi dan mengunjungi sesama.

Kalau egois, kehidupan itu akan berada dalam kutukan (berada dalam kegelapan dan ratap tangis).

Memberi dan mengunjungi ini dimulai dari rumah tangga.

Egois juga terjadi dalam ibadah pelayanan.

2 Timotius 3: 1-5

3:1. *Ketahuiilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.*

3:2. Manusia akan **mencintai dirinya sendiri**⁽¹⁾ dan **menjadi hamba uang**⁽²⁾. Mereka akan **membual**⁽³⁾ dan **menyombongkan diri**⁽⁴⁾, mereka akan **menjadi pemfitnah**⁽⁵⁾, mereka akan **berontak terhadap orang tua**⁽⁶⁾ dan **tidak tahu berterima kasih**⁽⁷⁾, **tidak mempedulikan agama**⁽⁸⁾,
3:3. **tidak tahu mengasihani**⁽⁹⁾, **tidak mau berdamai**⁽¹⁰⁾, **suka menjelekkkan orang**⁽¹¹⁾, **tidak dapat mengekang diri**⁽¹²⁾, **garang**⁽¹³⁾, **tidak suka yang baik**⁽¹⁴⁾,
3:4. **suka mengkhianat**⁽¹⁵⁾, **tidak berpikir panjang**⁽¹⁶⁾, **berlagak tahu**⁽¹⁷⁾, **lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah**⁽¹⁸⁾.
3:5. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka **memungkiri kekuatannya**. Jauhilah mereka itu!

'**mencintai dirinya sendiri**'= egois.

'**tidak mempedulikan agama**'= bukan atheis (tidak percaya Tuhan), tetapi mencampur adukkan agama, sebab orang-orang ini adalah orang-orang yang beribadah (ay. 5).

Keegoisan dalam ibadah pelayanan adalah '**memungkiri kekuatannya**'= **memungkiri kekuatan ibadah**.

Akibatnya: tidak mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani (tetap manusia darah daging dengan 18 sifat tabiat daging)= dicap dengan 666 (masuk kegelapan paling gelap pada jaman antikris).

Sebab itu, dalam ibadah, biarlah kita **mengutamakan Firman pengajaran**, sebab itulah kekuatan kita.

o **Keluaran 10: 23**

10:23. **Tidak ada orang yang dapat melihat temannya, juga tidak ada orang yang dapat bangundari tempatnya selama tiga hari; tetapi pada semua orang Israel ada terang di tempat kediamannya.**

Tanda dingin rohani yang kedua: '**tidak ada orang yang dapat bangun**'= tidak dapat bangun.

Artinya: **jatuh bangun dalam dosa** sampai puncaknya dosa. Dan akhirnya, akan rebah serta tidak bangkit-bangkit lagi (hidup dalam dosa bahkan sengaja berbuat dosa sampai tidak merasa bersalah ketika berbuat dosa).

Sebab itu, kita **butuh Firman yang membangunkan rohani kita**.

o **Keluaran 10: 24**

10:24. **Lalu Firaun memanggil Musa serta berkata: "Pergilah, beribadahkan kepada TUHAN, hanya kambing dombamu dan lembu sapimu harus ditinggalkan, juga anak-anakmu boleh turut beserta kamu."**

Tanda dingin rohani yang ketiga: '**kambing dombamu dan lembu sapimu harus ditinggalkan**'= **terikat pada keinginan akan uang**.

Ikatan akan uang adalah ikatan terakhir yang mengakibatkan kikir dan serakah (sama dengan penyembahan berhala).

'**kikir**'= tidak bisa memberi, terutama untuk Tuhan.

'**serakah**'= merampas haknya orang lain, terutama haknya Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus).

Jika gereja Tuhan dalam situasi demikian, maka gereja Tuhan akan masuk dalam kegelapan antikris dan berjuang disana. Kalau tidak mampu, ia akan menyembah antikris dan masuk dalam kegelapan api neraka.

Keluaran 10: 23

10:23. **Tidak ada orang yang dapat melihat temannya, juga tidak ada orang yang dapat bangun dari tempatnya selama tiga hari; tetapi pada semua orang Israel ada terang di tempat kediamannya.**

= Israel tidak mengalami kegelapan karena Israel berada di Gosyen.

'**Gosyen**'= menunjuk pada **pengembalaan**.

Jadi, terjadinya kebangunan rohani adalah dalam **KANDANG PENGEMBALAAN**.

Disitulah kita **TIDAK** mengalami kegelapan, tetapi mengalami terang.

Kandang pengembalaan= ruangan suci dengan 3 macam alat:

- o pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya= ada **terang bintang**.
- o meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci= ada **terang bulan**.
- o mezbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa= ada **terang matahari**.

Kisah Rasul 20: 28 -29, 32-33, 35

20:28. **Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanmu, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi**

penilik untuk **menggembalakan** jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri.

20:29. Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyangkan kawanmu itu.

20:32. Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada **firman kasih karunia-Nya**, yang berkuasa **membangun** kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya.

20:33. Perak atau emas atau pakaian tidak pernah aku ingini dari siapapun juga.

20:35. Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: **Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima.**"

Firman penggembalaan= Firman yang dipercayakan Tuhan kepada seorang gembala untuk diberikan pada sidang jemaat supaya sidang jemaat bisa terbangun, disucikan sampai disempurnakan.

Dalam penggembalaan ada Firman kasih karunia.

Firman kasih karunia **TIDAK** bisa dipelajari dimanapun, **KECUALI** di bawah kaki Tuhan.

ay. 35= '**Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima**'= Firman kasih karunia **MEMBANGUN KEROHANIAN** kita, mulai dengan **menyucikan hati** dari keinginan najis dan jahat, sehingga kita **bisa merasakan lebih bahagia memberi daripada menerima.**

Kalau masih bahagia menerima, berarti belum berada dalam kebangunan rohani.

Uang adalah perkara kecil di hadapan Tuhan.

Artinya, kita harus memberi mulai dari yang terkecil yaitu perpeuluhan, sampai satu waktu bisa memberikan seluruh hidup kita kepada Tuhan.

Memberi seluruh hidup kepada Tuhan= **MENYEMBAH TUHAN** (ini juga bentuk kebangunan rohani).

Hari-hari ini, biarlah kita banyak menyembah Tuhan (mengulurkan tangan pada Tuhan= taat dengar-dengaran pada Tuhan) dan **Tuhan akan mengulurkan Tangan kasih karuniaNya kepada kita**, sebab **PENGGEMBALAAN ADALAH SUATU KASIH KARUNIA.**

Kalau ada Tangan kasih karunia Tuhan, **hasilnya**:

o **Kejadian 6: 8**

6:8. Tetapi Nuh mendapat **kasih karunia** di mata TUHAN.

Hasil pertama: kasih karunia Tuhan melindungi dan memelihara kita dari air bah= memelihara dan melindungi di tengah kemustahilan, baik secara jasmani dan rohani, sehingga kita tetap bisa hidup benar.

Kasih karunia Tuhan juga memberikan masa depan yang indah dan melindungi kita dari hukuman Allah yang akan datang.

- o Hasil kedua: Saulus menjadi Paulus= Tangan kasih karunia Allah sanggup mengangkat kita menjadi imam-imam dan raja-raja yang setia dan dapat dipercaya.

1 Timotius 1: 12, 14, 16

1:12. Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku--

1:14. Malah kasih karunia Tuhan kita itu telah dikaruniakan dengan limpahnya kepadaku dengan iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

1:16. Tetapi justru karena itu aku dikasihani, agar dalam diriku ini, sebagai orang yang paling berdosa, Yesus Kristus menunjukkan seluruh kesabaran-Nya. Dengan demikian aku menjadi contoh bagi mereka yang kemudian percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal.

Selain setia dan dapat dipercaya, kita juga menjadi teladan.

o **Wahyu 22: 20-21**

22:20. Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

22:21. Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Hasil ketiga: kasih karunia Tuhan mempersiapkan kita menjadi mempelai wanita Tuhan. Kita diubah sedikit

demi sedikit sampai kita dimuliakan bersama Dia untuk selama-lamanya.

b. diterangkan pada ibadah berikutnya.

Tuhan memberkati.